

BAB I PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini banyak sekali perusahaan yang dibentuk, tetapi kita tidak tahu bagaimana sistem operasi yang digunakan perusahaan tersebut. Perusahaan-perusahaan tersebut hanya menjalankan sistem operasional perusahaan yang sederhana, sementara perusahaan dituntut untuk terus berjalan dan menjadi sebuah perusahaan yang baik. Perusahaan yang baik tidak hanya dilihat dari jumlah karyawan, keuntungan yang didapatkan perusahaan atau jumlah gaji karyawannya. Ada beberapa hal lain yang ternyata bisa dijadikan tolak ukur untuk mengetahui apakah perusahaan tergolong dalam perusahaan yang baik atau tidak. Ciri-ciri perusahaan yang baik: (Job, 2011; 1)

1. Memiliki jam kerja yang jelas dan teratur serta adanya uang lembur bagi karyawan yang harus menyelesaikan pekerjaan yang menumpuk. Pada hari sabtu dan minggu para karyawan berhak untuk libur.
2. Seluruh anggota karyawan (istri/suami dan anak) mendapat tanggungan kesehatan.
3. Perusahaan memberikan hak untuk cuti tahunan lengkap dengan uang cuti minimal satu kali gaji kepada karyawan.

Mengingat persaingan untuk menjadi salah satu perusahaan yang baik semakin ketat, maka perusahaan dituntut untuk bekerja dengan efektif, efisien, dan ekonomis agar dapat mempertahankan laba serta memperbesar perusahaan. Ketidakefisienan yang terjadi dalam perusahaan dapat mengurangi laba yang didapatkan sehingga perusahaan membutuhkan sebuah sistem operasional manajemen yang mengatur setiap aktifitas dalam perusahaan untuk memperoleh laba maksimal. Guna mengatasi masalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tersebut, diperlukan pengendalian yang memadai sehingga setiap aktifitas dalam perusahaan dapat dijalankan secara efisien, efektif dan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan perusahaan. Alat pengendalian ini sering disebut dengan istilah “sistem pengendalian *intern*”. Sistem pengendalian *intern* yang memadai harus dimiliki oleh perusahaan karena tanpa adanya sistem pengendalian, manajemen akan mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya untuk mengawasi kelangsungan hidup perusahaan yang dikelolanya. Sistem pengendalian *intern* akan menjadi alat yang sangat membantu manajemen dalam menjaga aset perusahaan, meningkatkan efisiensi perusahaan, menghasilkan data akuntansi yang dapat dipercaya, serta mendorong untuk ditaatinya kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian *intern* tersebut tidak terlepas dengan adanya COSO. COSO merupakan proses yang dijalankan oleh dewan direksi, manajemen, dan staff, untuk membuat *reasonable assurance* mengenai efektifitas dan efisiensi operasional, reliabilitas pelaporan keuangan dan kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku. COSO menekankan pengendalian internal sebagai suatu “proses” yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari aktivitas bisnis entitas yang berkelanjutan (*on going business activities*).

Beberapa fungsi perusahaan yang sangat menunjang dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan dalam memperoleh laba adalah fungsi pembelian, persediaan barang, dan penjualan. Ketiga fungsi tersebut memiliki peranan yang penting bagi perusahaan untuk dapat menyiapkan barang-barang yang diinginkan oleh konsumen pada saat barang ingin dibeli. Melihat pentingnya pembelian, persediaan barang, dan penjualan dalam perusahaan, maka sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui apakah aktifitas tersebut sudah dijalankan dengan benar sesuai dengan prosedurnya.



Salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan adalah dengan melakukan audit operasional. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gita (2012; 60), disebutkan bahwa peranan audit operasional terhadap efektifitas penjualan memiliki persentase sebesar 74,5%. Adanya pemisahan antara bagian penerimaan barang dengan penyimpanan serta pencatatan yang baik dimulai dari penerimaan barang sampai pada keluarnya persediaan barang dari gudang harus memiliki pengawasan yang khusus agar tercapai efektifitas persediaan barang dan meminimalisir kecurangan yang mungkin terjadi (Venny 2012; 71). Penerapan audit operasional atas fungsi pembelian, persediaan barang, dan penjualan dalam suatu perusahaan sangat diperlukan untuk dapat mengevaluasi keefektifan prosedur, kegiatan dan pengendalian *intern* serta mengidentifikasi berbagai kelemahan dan masalah untuk perbaikan dan memberikan rekomendasi yang tepat kepada perusahaan sehingga kinerja perusahaan dapat ditingkatkan.

PT X adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *trading*, penjualan *hardware* dan *software* komputer serta penyewaan komputer yang terletak di daerah Jakarta Pusat. Tujuan dibentuknya perusahaan adalah untuk memenuhi kebutuhan teknologi informasi bagi para konsumen di Indonesia. Diharapkan dengan memilih PT X sebagai subjek penelitian maka penulis dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang *trading*, penjualan *hardware*, dan *software* komputer serta penyewaan komputer tentang bagaimana pelaksanaan sistem operasional kegiatan sehari-hari perusahaan.

Sesuai dengan penguraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengamati peranan audit operasional dalam suatu perusahaan. Dengan adanya kegiatan audit operasional ini maka penulis berharap dapat menemukan kelemahan-kelemahan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ada dan mengevaluasi penyebab dari kelemahan tersebut serta membantu atau memberikan saran yang baik bagi perusahaan dalam menghadapi kelemahan yang ada.

Penulis melakukan penelitian sebagai bahan skripsi dengan judul “**EVALUASI ATAS SISTEM PEMBELIAN, PERSEDIAAN BARANG, DAN PENJUALAN PADA PT X**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penguraian latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi apakah sistem *trading* pada PT X sudah berjalan dengan baik?
2. Mengevaluasi apakah sistem pembelian pada PT X sudah berjalan dengan baik?
3. Mengevaluasi apakah sistem persediaan barang pada PT X sudah berjalan dengan baik?
4. Mengevaluasi apakah sistem penjualan pada PT X sudah berjalan dengan baik?
5. Mengevaluasi apakah sistem penyewaan pada PT X sudah berjalan dengan baik?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah penelitian yang telah diidentifikasi diatas maka penulis membatasi masalah-masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Mengevaluasi sistem pembelian PT X apakah sudah berjalan dengan baik?
2. Mengevaluasi sistem persediaan barang pada PT X apakah sudah berjalan dengan baik?
3. Mengevaluasi sistem penjualan pada PT X apakah sudah berjalan dengan baik?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Objek : PT X yang bergerak di bidang *trading* dan penjualan komputer
2. Waktu : Periode tahun 2013
3. Unit Analisis : evaluasi tentang sistem pembelian, persediaan barang, dan penjualan pada PT X

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat dirumuskan menjadi “Apakah sistem pembelian, persediaan barang, dan penjualan pada PT X yang bergerak di bidang *trading* serta penjualan *hardware* atau *software* komputer sudah berjalan dengan baik selama periode 2013”

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah sistem pembelian pada PT X sudah berjalan dengan baik.
2. Untuk mengetahui apakah sistem persediaan barang pada PT X sudah berjalan dengan baik.
3. Untuk mengetahui apakah sistem penjualan pada PT X sudah berjalan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulis berharap dalam penulisan skripsi ini berguna sebagai media bagi penulis dalam membandingkan teori-teori yang telah dipelajari selama masa kuliah dengan keadaan yang sesungguhnya dan merupakan kesempatan untuk memperdalam pengetahuan penulis mengenai sistem audit operasional perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan mengenai kelemahan yang ditemukan selama masa penelitian yang dilakukan oleh penulis dan dapat memperbaiki kinerja perusahaan di kemudian hari sehingga perusahaan dapat terus berjalan dan bisa semakin berkembang.

3. Bagi Pembaca

Memberikan wawasan mengenai sistem audit operasional perusahaan khususnya mengenai sistem pembelian, persediaan barang, dan penjualan, serta sebagai referensi untuk penulis berikutnya yang ingin meneliti penelitian yang sama dengan penulis.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.